

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif yang berarti menggambarkan dan menjabarkan sebuah peristiwa, fenomena sosial, dan situasi sosial yang diteliti, sedangkan analisis berarti memaknai dan membandingkan data hasil penelitian. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi dan kata-kata dalam menjelaskan makna suatu kejadian didasarkan pada pengumpulan data secara langsung (Waruwu, 2023). Pendekatan atau metodologi penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia (Samsu, 2017). Pendekatan kualitatif tidak tersusun secara sistematis dan teratur namun, dapat berubah sesuai keadaan dilapangan (Priardana dan Sunarsi, 2021).

#### **B. Jenis Data**

Berdasarkan sumbernya, jenis data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu; data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung atau data yang diperoleh dari data peneliti untuk tujuan penelitian atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui observasi atau wawancara kepada responden. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket (Syafnidawaty, 2020). Dalam metode primer ini membuntuhkan kontak langsung atau komunikasi antara peneliti dan informan, menurut Hasan, 2002 (Ibid, 2020) data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dari informan yang

menghasilkan catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dilaporkan oleh orang sebelum peneliti meskipun data yang dikumpulkan adalah data yang asli. Atau dengan arti lain data sekunder adalah data yang didapatkan melalui sumber kedua dengan tujuan sebagai pendukung untuk menjalankan penelitian dan merupakan data atau gambaran yang dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah dan menghasilkan informasi yang berguna bagi peneliti, menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 2013 (Syafnidawaty, 2020) data ini merupakan data yang didapatkan melalui media perantara, yang juga dapat diartikan sebagai data pelengkap yang dengan demikian dengan adanya data sekunder maka data primer yang diperoleh tidak dapat diragukan lagi karena adanya dukungan dari data sekunder.

### **C. Lokasi Pengolahan Bahan**

Pengolahan bahan yang akan dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Pariwisata Makassar yang merupakan perguruan tinggi yang berada dibawah naungan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia dan berlokasi di kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Politeknik Pariwisata Makassar memiliki fasilitas yang sangat mendukung mahasiswa/i dalam melakukan praktek, termasuk mahasiswa/i yang akan melaksanakan penelitian tugas akhir. Salah satu fasilitas yang dimaksud adalah Laboratorium Kitchen yang dilengkapi peralatan dan bahan yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

### **D. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan, dengan menggunakan metode eksperimental yaitu dengan melakukan uji coba terhadap resep yang digunakan dengan penambahan buah sawo manila untuk mendapatkan pengembangan resep baru yang dianggap ideal untuk

menyelesaikan rumusan pertama mengenai tahapan proses pembuatan kulfi dengan menggunakan sawo manila sebagai inovasi rasa, dan hasil akhirnya berkaitan dengan rumusan masalah kedua yaitu karakteristik dari kulfi dengan menggunakan sawo manila sebagai inovasi rasa.

Dalam proses mendapatkan resep yang diinginkan, terdapat dua tahapan yang harus dilakukan yaitu, tahap uji coba dan produksi serta tahap evaluasi. Tahap uji coba dan produksi yang dimaksud merupakan tahap persiapan alat dan bahan serta perangkat yang akan digunakan dalam proses pengolahan, kemudian tahap evaluasi yaitu tahap penilaian terhadap hasil uji coba yang akan digunakan dalam penilaian karakteristik oleh informan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu eksperimental, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Eksperimental**

Metode eksperimental merupakan metode penelitian yang paling sering digunakan, dalam pandangan awam eksperimen diartikan dengan percobaan. Eksperimen adalah sesuatu yang diujicobakan dapat berupa satu atau lebih variabel yang bebas diatur atau dikontrol, variabel bebas yang dikontrol disebut variabel eksperimental (Wiersma, 1991: Ratminingsih, 2010) untuk mempelajari hubungan sebab akibat (Salsa & Maclin, 2002: Mulandari, 2011). Yang dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mendapatkan pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang dikendalikan (Ratminingsih, 2010)

##### **2. Observasi**

Observasi adalah aktivitas mengamati objek tertentu secara langsung di lokasi penelitian yang menurut Borg dan Gall, 1989 metode observasi menunjukkan bahwa peneliti adalah bagian dari subjek yang diteliti dengan cara mengkaji berbagai informasi yang lengkap dari berbagai aspek kehidupan dari subjek yang akan diteliti. Metode observasi yang digunakan pada setiap

penelitian bervariasi tergantung pada kebutuhan dan tujuan penelitian (Santana, 2007; Hasanah, 2016)

### 3. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan adalah wawancara yang merupakan proses tanya jawab, tatap muka yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi atau pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab (Priardana dan Sunarsi, 2021). Salah satu jenis wawancara adalah wawancara semi berstruktur dengan pertanyaan yang tidak sama pada setiap informan atau narasumber tetapi dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari informan atau narasumber (Rachmawati, 2007). Menurut Devers & Frankel, 2000 (Ibid, 2007) pertanyaan yang digunakan dalam penelitian kualitatif dipengaruhi oleh faktor atau jenis instrumentasi yang bersifat eksplorasi atau pengujian untuk menemukan teori dan konsep yang tepat dengan menggunakan pertanyaan terbuka (open-ended), wawancara semi-terstruktur ini dipilih untuk mendapatkan jawaban dari informan atau narasumber secara luas tanpa bermaksud untuk mengunci jawaban dari informan atau narasumber. Menurut Creswell, 1998 terdapat prosedur wawancara dengan menentukan informan, menentukan pertanyaan penelitian, menentukan tempat wawancara, pengumpulan dan analisis data.

#### a. Penentuan Informan

Dalam menentukan informan terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu alasan dan kaitan informan dengan produk. Hal ini mempengaruhi pemilihan informan yang dibagi atas dua kategori yaitu kategori informan ahli dan informan biasa, informan ahli adalah orang yang memiliki pengetahuan mengenai karakteristik bahan yang digunakan atau orang yang ahli dalam produksi produk. Kemudian kategori informan biasa yaitu orang yang tidak pernah mencoba produk kulfi.

#### b. Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan wawancara menggunakan pertanyaan terbuka (open-ended) pertanyaan ini dipilih untuk mendapatkan jawaban dari informan secara luas tanpa bermaksud mengunci jawaban dari informan, mengenai obyek penelitian yang terkait dengan rumusan masalah kedua mengenai karakteristik produk kulfi, maka pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan terdiri dari penilaian produk atas tekstur, warna, rasa, dan aroma.

#### c. Sesi Wawancara

Dalam melakukan sesi wawancara, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti penentuan tempat wawancara, waktu dalam melakukan wawancara, produk kulfi yang digunakan dalam proses wawancara, untuk menentukan hasil wawancara dan jawaban yang didapatkan oleh peneliti.

#### d. Pengumpulan dan analisis data wawancara

Dalam pengumpulan dan analisis data menggunakan catatan, rekaman suara, dan bukti dokumentasi untuk membantu peneliti dalam menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dari informan yang dituangkan dalam bentuk tulisan

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber dokumen, rekaman, buku, arsip, dan gambar yang bertujuan untuk mendukung penelitian. Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi (Azhar dkk, 2022). Tujuan dokumentasi sendiri digunakan dengan alasan karena sumber ini mudah untuk ditemukan karena selalu tersedia dan murah (Priardana dan Sunarsi, 2021)

### **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data adalah upaya dalam mencari dan menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang akan diteliti (Muhadjir, 2000;Nurdewi, 2021). Analisis data

yaitu proses mengolah dan mengubah dalam bentuk naratif dan deskripsi yang berarti menceritakan segala peristiwa dan aksi dalam bentuk kata-kata dengan merangkai kronologis peristiwa dan tahapan reproduksi hingga pengumpulan data (Haryoko dkk, 2020).

Teknik analisa data deskriptif menurut Hasan, 2021 menguraikan data dengan memberikan keterangan mengenai keadaan dan fenomena yang menjelaskan segala persoalan dan keadaan yang telah terjadi melalui kata-kata. Dalam penelitian ini hasil wawancara dan hasil uji coba produk akan dijelaskan dalam bentuk kata-kata.

### **G. Definisi Operasional**

Produk yang digunakan pada penelitian ini adalah produk kulfi yaitu salah satu frozen dessert yang populer di India dengan menggunakan bahan utama susu. Kemudian kulfi mulai berkembang dan memiliki banyak varian rasa, oleh karena itu dilakukan percobaan terhadap kulfi dengan menambahkan buah sawo manila sebagai inovasi rasa dan menciptakan varian rasa baru dengan memanfaatkan buah lokal.

Hal ini menjadi dasar penilaian dengan menggunakan karakteristik produk dari tekstur, warna, rasa, dan aroma sebagai acuan untuk mengetahui perbedaan karakteristik kulfi dengan ditamapkannya buah sawo manila sebagai varian rasa.

### **H. Batasan Studi**

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan memperoleh informasi melalui informan atau narasumber yang terdiri informan terbatas dan terlatih. Informan terbatas yang terpilih terdiri atas 3 orang, informan terbatas yang dipilih sebab memiliki pengetahuan mengenai karakteristik bahan yang digunakan atau pernah mencoba produk kulfi sebelumnya kemudian, ada pula informan terlatih yang dibagi menjadi dua kategori yaitu; kategori telah mencoba produk dari awal hingga akhir percobaan yang terdiri dari 4 orang mahasiswa Politeknik

Pariwisata Makassar dan 3 orang kategori yang belum pernah mencoba produk dari awal hingga akhir dan tidak mengetahui atau mencoba produk kulfi dari awal.